BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penggunaan metode ini dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa. Sementara pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep atau fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia jadi disini peneliti ingin mengetahui makna dari pengalaman atau pengamatan yang dialami masyarakat desa Maritengngae terkait akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Kantor Desa Maritengngae Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

¹ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012),h.6

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan ± 1 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus penelitian ini adalah penerapan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan yang dianalisis dengan akuntansi syariah.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung atau pihak pertama. Data ini dikumpulkan peneliti secara khusus bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sifat dari sumbernya merupakan hasil observasi terhadap kejadian, kegiatan, maupun hasil pengujian.² Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada perangkat desa dan masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui akuntabilitas dan transparansi laporan keungan desa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, pada umumnya dapat berupa bukti, laporan, buku, jurnal, artikel dan data yang relevan dengan penelitian ini. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari :

- a. Kepustakaan (Buku-buku, skripsi)
- b. Internet (Jurnal, artikel)

²Arfan Ikhsan, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h.65.

c. Dokumen-dokumen bagian pemerintahan desa (data kependudukan,struktur organisasi,laporan keuangan desa)

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menghimpun data menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.³ Adapun objek yang menjadi fokus observasi adalah Kantor Desa Maritengngae.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab secara lisan , dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Yang menjadi objek wawancara yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Ketua Karang Taruna dan Masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumendokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini.⁵ Metode pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau

³Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS* (Cet. 1; Jakarta:Rajawali Perss, 2010), h.134.

⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet.IV; Jakarta:Bumi Aksara, 2016), h.160.

⁵Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.130.

dokumen-dokumen terkait penelitian seperti profil desa, struktur organisasi, laporan realisasi APBDes serta laporan pertanggungjawaban.

F. Uji Keabsahan Data

Agar dapat dipertanggungjawabkan data-data yang diperoleh perlu terlebih dahulu diuji keabsahan datanya. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *credibility* (kredibilitas). Uji kredibilitas data adalah untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian akan ditunjukkan jika partisipan menyatakan bahwa transkip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dari dirinya sendiri. Kredibilitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan prosedur triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber Dengan teknik triangulasi sumber maka peneliti akan menggali kebenaran informasi melalui sumber perolehan data. Misalnya selain melalui wawancara peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokemen tertulis, arsip, foto. Peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

⁶Lexy J. Maleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), h.330.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam mengelola data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian.

Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data adalah pegangan bagi peneliti, dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari selesai pengumpulan data.⁷ Pengelolaan data dalam penelitian lapangan berlangsung sejak proses pengumpulan data yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Dari data-data yang diperoleh dalam penelitian hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus peneitian. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari data- data tersebut jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian Data

Proses penyajian data dari keadaan sesuai dengan data yang telah direduksi menjadi informasi yang tersusun. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif dan bagan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian sebelumnya.

.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 336.

3. Kesimpulan

Data yang didapat oleh peneliti, peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Pada awalnya kesimpulan itu kabur, tapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.⁸



 $^{^8\}mathrm{Moh}$ Kasiram, Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h.353.